

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Manajemen

Uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial **berpengaruh** positif signifikan terhadap kinerja manajemen. Profitabilitas tinggi menunjukkan menjamin kinerja manajemen baik, mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, keunggulan dalam strategi pemasaran, atau bahkan efektivitas dalam pengendalian biaya. Manajemen harus dinilai dalam jangka panjang, bagaimana keputusan yang dibuat mempengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dimasa depan.

2. Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Manajemen

Uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial **berpengaruh** positif signifikan terhadap kinerja manajemen. *Leverage* dapat memberikan keuntungan jika digunakan dengan bijak, tetapi membawa resiko yang signifikan jika tidak dikelola dengan baik. Manajemen yang kompeten mampu mengelola resiko dengan melakukan analisa risiko dengan cermat sebelum mengambil keputusan tentang penggunaan utang, menurangi potensi kerugian dan mengoptimalkan keuntungan.

3. Pengaruh Capital Intensity Ratio terhadap Kinerja Manajemen

Uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa *capital intensity ratio* secara parsial **berpengaruh** positif signifikan terhadap kinerja manajemen. *Capital intensity ratio* yang tinggi dapat memperlihatkan perusahaan memiliki fondasi yang kuat dalam infrastruktur produksi dan teknologi, dikarenakan kinerja manajemen yang baik dapat mengelola sumber daya dan investasi yang tepat.

4. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Ratio terhadap Kinerja Manajemen

. Uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan *capital intensity ratio* secara simultan **berpengaruh** positif signifikan terhadap kinerja manajemen. Ketika faktor ini secara langsung dapat mempengaruhi kinerja manajemen. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola biaya dan meningkatkan pendapatan. Sementara *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, yang memerlukan manajemen risiko yang baik. *Capital intensity ratio* juga penting karena dapat mengidikasikan efisiensi dalam penggunaan asset tetap perusahaan.

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan adanya kekurangan-kekurangan penelitian sebagai berikut:

1. Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian hanya 15 emiten dari 26 emiten pada BEI 2019-2023 dan sedikit populasi yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini.
2. Hanya menggunakan 3 variabel independen sehingga hasil belum maksimal terhadap variabel dependen.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran yang bermanfaat diantaranya:

1. Dapat menambahkan variabel lain yang lebih relevan
2. Dapat menambah data dan jumlah sampel dengan waktu pengamatan yang berbeda.

